

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) OLEH IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN DOPLANG, PURWOREJO

MARIA RATIH WIDIYANING – 25010113140235

(2017 - Skripsi)

Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus DEN-1, DEN-2, DEN-3, atau DEN-4, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Puskesmas Mranti memiliki jumlah kasus terbanyak dengan total 49 kasus, kasus paling banyak terdapat di Kelurahan Doplang dengan jumlah 14 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan DBD di Kelurahan Doplang, Purworejo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain studi *cross sectional*. Total populasi sejumlah 1157 rumah tangga dengan sampel sebanyak 89. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square* (taraf signifikansi= 0.05). Mayoritas responden berada di kategori dewasa lanjut (57.3%), tingkat pendidikan terbanyak lulus perguruan tinggi (41.6%), mayoritas bekerja sebagai PNS (39.3%). Responden dengan pengetahuan baik (58.4%), sikap positif (52.8%), sarana informasi yang tersedia (55.1%), akses informasi yang mudah (73.0%), petugas Puskesmas yang mendukung (65.2%), kader kesehatan yang mendukung (55.1%), keluarga yang mendukung (66.3%), dan tetangga yang mendukung (61.8%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendidikan responden ($p=0.000$), sikap responden ($p=0.000$), dukungan petugas Puskesmas ($p=0.004$), dukungan kader ($p=0.001$), dukungan keluarga ($p=0.000$), dan dukungan tetangga ($p=0.000$) terhadap praktik pencegahan DBD. Tidak ada hubungan antara usia responden, pekerjaan, pengetahuan, ketersediaan sarana informasi, dan kemudahan akses informasi terhadap praktik pencegahan DBD

Kata Kunci: pencegahan demam berdarah dengue, ibu rumah tangga, praktik